

Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Pengetahuan Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

Ingga Liamsi¹, Fefti Yulian Mela², Nurhayati³
Universitas Pasir Pengaraian -¹inggaliyamsihdaulay@gmail.com
-²feftiyulian89@gmail.com
-³nurhayati170312@gmail.com.

Abstrak— A total of 150 active students at the Faculty Economics Pasir Pengaraian University studying financial management, class of 2022, were given a questionnaire to collect data. The aim was to identify and analyze the influence of family financial education, parental socioeconomic and financial knowledge on students' personal financial management. The variables were tested using SPSS version 24. The research findings indicate that family financial education (X_1) and financial knowledge (X_3) have a positive and significant effect on personal financial management (Y), parental socioeconomic (X_2) has a negative and significant effect on personal financial management (Y), and simultaneously, the variables of family financial education (X_1), parental socioeconomic (X_2), and financial knowledge (X_3) have a positive and significant effect on personal financial management (Y).

Keywords: Family Financial Education, Parental Socioeconomic, Financial Knowledge, And Personal Financial Management

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang tengah menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks. Pertumbuhan ekonomi pada kuartal pertama tahun 2025 tercatat hanya sebesar 4,87% secara tahunan, menjadi salah satu angka terendah dalam beberapa tahun terakhir. Perlambatan ini semakin diperparah oleh tekanan global serta ketidakpastian domestik yang berimbas pada melemahnya daya beli masyarakat. Inflasi dan fluktuasi harga kebutuhan pokok semakin menambah beban terutama bagi kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah. Meskipun demikian, pemerintah melalui otoritas jasa keuangan melaporkan adanya perbaikan dalam literasi dan inklusi keuangan (Badan Pusat Statistik, 2025).

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 65,43% dan inklusi keuangan sebesar 75,02%. angka ini menandakan peningkatan, namun juga masih menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar antara akses terhadap layanan keuangan dengan pemahaman masyarakat dalam mengelolanya. Rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan berakibat pada kurang optimalnya masyarakat dalam merencanakan, mengatur, serta mengambil keputusan terkait keuangan pribadi maupun keluarga (Ade Maya Saraswati dan Arif Widodo Nugroho, 2021).

Menurut Gitman dan Zutter (2015) Manajemen keuangan pribadi yaitu ilmu atau seni dalam mengelola keuangan individu maupun rumah tangga. Manajemen keuangan pribadi merupakan hal penting untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang dimasa yang akan datang, karena seseorang akan membiasakan diri untuk berhemat dan membeli barang sesuai kebutuhan bukan keinginan (Agassi Dwi Putra, Muhamad Mansur dan Budi Wahono, 2022). Manajemen keuangan pribadi menjadi topik yang kerap dibahas di masyarakat, khususnya terkait dengan gaya hidup konsumtif yang masih banyak ditemui pada masyarakat Indonesia. Seringkali, pengeluaran dilakukan secara berlebihan tanpa pertimbangan matang, lebih di dorong oleh keinginan dibandingkan kebutuhan. Banyak orang memiliki penghasilan yang cukup namun masih mengalami masalah keuangan, hal tersebut dapat terjadi karena manajemen keuangan yang kurang bertanggung jawab. Manajemen keuangan yang kurang bertanggung jawab biasanya ditandai dengan kurangnya minat investasi, menabung, penganggaran untuk masa depan dan dana darurat (Siswanti & Halida, 2020).

Kondisi ini mencerminkan bahwa keterampilan manajemen keuangan pribadi menjadi kebutuhan

yang mendesak untuk di tingkatkan di berbagai kalangan, termasuk generasi muda seperti mahasiswa yang sebagian besar belum memiliki penghasilan tetap dan masih bergantung pada kiriman orang tua. Hasil penelitian tentang dampak buruknya manajemen keuangan dapat dilihat pada Hariani (2022) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami masalah keuangan yang disebabkan karena kurangnya kemampuan mengontrol uang yang berasal dari orang tua, tidak terbiasa dalam menyusun rencana keuangan, serta adanya kebiasaan berkumpul atau berjalan-jalan bersama teman-teman.

Menurut penelitian Suryati, Nasrun Julyarman, dan Ahmad Rifai (2023), Faktor yang dapat berpengaruh pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa yaitu pendidikan keuangan di keluarga. Pendidikan keuangan di keluarga merupakan pendidikan pertama kali yang diterima oleh individu mengenai pengetahuan keuangan yang didapatkan dari orang tua yang berlangsung secara berkelanjutan (Darmawan dan Pratiwi, 2020). Prilaku menabung juga dipengaruhi pendidikan keuangan yang digunakan keluarga. Pengelolaan keuangan dan prilaku menabung yang baik dipengaruhi bagaimana anak mendapatkan pendidikan keuangan dan pemahaman anak karena sebagian besar anak belajar keterampilan manajemen keuangan dari rumah (Adhi Widyakto, Dwi Mutini, Risti Ulfi Hanifah, Dan Aprih Santoso, 2023).

Selain itu, faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi adalah sosial ekonomi orang tua (Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati, 2015). Sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang di masyarakat (Saifi, Saifullah & Mehmod, 2011). Menurut Widayati (2011) menyatakan Seseorang yang memiliki status sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki wawasan yang lebih luas, lebih mampu meraih pendapatan yang lebih besar dan secara otomatis dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Mahasiswa dengan keluarga yang memiliki tingkat sosial ekonomi yang tinggi mungkin lebih leluasa dalam mengakses informasi dan pengalaman keuangan, sedangkan mahasiswa dengan kondisi ekonomi yang terbatas cenderung dihadapkan pada kebutuhan untuk lebih bijak dan berhati-hati dalam menggunakan uang.

Manajemen keuangan pribadi juga ditentukan oleh pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh setiap individu (Chusnul Chotimah dan Suci Rohayati, 2015). Pengetahuan keuangan merupakan dimensi integral dalam literasi keuangan, namun dalam literasi keuangan masih memiliki aplikasi tambahan berupa kemampuan dan percaya diri dalam menggunakan pengetahuan keuangan untuk mengambil keputusan keuangan (Huston, 2010). Dengan pengetahuan keuangan individu akan mampu mengelola keuangan dengan baik serta memiliki prilaku penghematan (Lusardi, 2007). Cummins (2009) mengungkapkan bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian di Kabupaten Rokan Hulu, Riau, menjadi kelompok yang relevan untuk dikaji. Melalui pembelajaran manajemen keuangan, mahasiswa Fakultas Ekonomi diarahkan untuk memahami cara mengelola keuangan pribadi, seperti menyusun anggaran, mengatur arus kas, menabung dan berinvestasi, serta mengendalikan penggunaan utang agar dapat mengambil keputusan finansial yang bijak dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai calon profesional dibidang akuntansi dan keuangan, mereka diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif eksplanatori, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian yang sudah belajar manajemen keuangan angkatan 2022, berjumlah 241 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin, sehingga di peroleh sampel pada penelitian ini dengan jumlah 150 mahasiswa. Selanjutnya untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. teknik ini ditujukan agar sampel yang diambil lebih proporsional. Dengan demikian dapat diperoleh jumlah sampel sebesar 40 mahasiswa program studi Akuntansi, 12 mahasiswa program studi Kewirausahaan, dan 98 mahasiswa program studi Manajemen.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah kuesioner serta pengukurannya dengan menggunakan skala likert. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini dengan menggunakan metode survei yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dan juga melalui *google form*. Penelitian ini berfokus pada 4 variabel, yaitu pendidikan keuangan di keluarga (X1), sosial ekonomi orang tua (X2), pengetahuan keuangan (X3) dan Manajemen keuangan (Y). Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini guna menilai temuan. Pendekatan survei, yang melibatkan penyampaian pernyataan secara langsung kepada sampel yang ditargetkan yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian yang sudah belajar manajemen keuangan angkatan 2022 dan melalui *google form*.

Tabel 1
Klasifikasi Responden Berdasarkan Penyebaran

Penyebaran	Jumlah	Presentase
<i>Google Form</i>	136	91%
<i>Survei</i>	14	9%
Jumlah	150	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan penyebaran kuesioner, diketahui bahwa 150 responden penelitian ini, penyebaran melalui *google form* lebih dominan dari pada melalui survei, yaitu 136 mahasiswa atau 91% sedangkan penyebaran menggunakan survei yaitu 14 mahasiswa atau 9%.

Tabel 2
Jumlah Responden Berdasarkan Prodi

Prodi	Jumlah	Presentase
Akuntansi	40	27%
Kewirausahaan	12	8%
Manajemen	98	65%
Jumlah	150	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Klasifikasi selanjutnya menggunakan kelompok responden berdasarkan mahasiswa program studi yang sudah belajar manajemen keuangan angkatan 2022, yakni prodi Akuntansi, terdiri dari 40 responden atau sebesar 27%, prodi Kewirausahaan, terdiri dari 12 responden atau 8%, sedangkan untuk prodi Manajemen, terdiri dari 98 responden atau 65%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prodi Manajemen lebih banyak mengisi kuesioner dari pada prodi Akuntansi dan prodi Kewirausahaan.

Tabel 1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	44	29%
Perempuan	106	71%
Jumlah	150	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan jenis kelamin responden, dapat diketahui bahwa 150 responden dengan jenis kelamin perempuan mendominasi dari pada laki-laki yakni 106 mahasiswa atau 71%, untuk laki-laki yaitu 44 mahasiswa atau 29%.

Tabel 4
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20-25 Tahun	147	98%
26-30 Tahun	3	2%
Jumlah	150	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Pada tabel 4, diketahui bahwa 150 responden yang berusia 20-25 tahun lebih dominan dari pada usia 26-30 tahun yaitu 147 mahasiswa atau 98%, sedangkan usia 26-30 tahun yaitu 3 mahasiswa atau 2%.

Hasil Uji Validitas Data

Tabel 5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	signifikansi	Keterangan
Pendidikan Keuangan Di Keluarga (X1)	X1.1	0,716	0,160	0,000	Valid
	X1.2	0,690	0,160	0,000	Valid
	X1.3	0,686	0,160	0,000	Valid
	X1.4	0,728	0,160	0,000	Valid
	X1.5	0,632	0,160	0,000	Valid
	X1.6	0,716	0,160	0,000	Valid
Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)	X2.1	0,650	0,160	0,000	Valid
	X2.2	0,773	0,160	0,000	Valid
	X2.3	0,703	0,160	0,000	Valid
	X2.4	0,710	0,160	0,000	Valid
	X2.5	0,565	0,160	0,000	Valid
Pengetahuan Keuangan (X3)	X3.1	0,452	0,160	0,000	Valid
	X3.2	0,634	0,160	0,000	Valid
	X3.3	0,423	0,160	0,000	Valid
	X3.4	0,625	0,160	0,000	Valid
	X3.5	0,582	0,160	0,000	Valid
	X3.6	0,513	0,160	0,000	Valid
	X3.7	0,674	0,160	0,000	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Y1.1	0,825	0,160	0,000	Valid
	Y1.2	0,804	0,160	0,000	Valid
	Y1.3	0,813	0,160	0,000	Valid
	Y1.4	0,856	0,160	0,000	Valid
	Y1.5	0,817	0,160	0,000	Valid
	Y1.6	0,779	0,160	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Seluruh indikator pengukuran variabel pendidikan keuangan di keluarga (X1), sosial ekonomi orang tua (X2), pengetahuan keuangan (X3) dan manajemen keuangan pribadi (Y) memiliki koefisien korelasi product moment atau angka r hitung > r tabel dan nilai sig. (2-tailed) < 0,05. Dengan demikian dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran variabel pendidikan keuangan di keluarga (X1), sosial ekonomi orang tua (X2), pengetahuan keuangan (X3), dan manajemen keuangan pribadi (Y) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pendidikan Keuangan Di Keluarga (X1)	0,783	0,60	Reliabel
Sosial Ekonomi Orang Tua(X2)	0,714	0,60	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X3)	0,634	0,60	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,899	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2026

Pengujian reliabilitas memperlihatkan *cronbach's alpha* pada pendidikan keuangan di keluarga (X1) sebesar 0,783, sosial ekonomi orang tua (X2) sebesar 0,714, pengetahuan keuangan (X3) sebesar 0,634, dan manajemen keuangan pribadi (Y) sebesar 0,899. Artinya pernyataan kuesioner dalam penelitian ini reliabel karena *cronbach's alpha* > 0,60.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas

<i>One-SampleKolmogorov-SmirnovTest</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		150
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2.60734077
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.071
	<i>Positive</i>	.071
	<i>Negative</i>	-.057
<i>Test Statistic</i>		.071
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.061 ^c
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2026

Dengan asumsi bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal, tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *Asymp sig. (2-tailed)* sebesar 0,061 > 0,05.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pendidikan keuangan di keluarga	,784	1,275
	Sosial ekonomi orang tua	,985	1,016
	Pengetahuan keuangan	,779	1,284

a. Dependent Variable: Manajemen keuangan pribadi

Sumber : Hasil Olah Data Primer, 2026

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10. Hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, dengan demikian tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,206	1,921		1,669	,097
	Pendidikan keuangan di keluarga	,093	,062	,135	1,492	,138
	Sosial ekonomi orang tua	-,044	,054	-,067	-,821	,413
	Pengetahuan keuangan	-,095	,049	-,175	-1,932	,055

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas, dijelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari pendidikan keuangan di keluarga (X1), Sosial ekonomi orang tua (X2), dan pengetahuan keuangan (X3) memiliki nilai signifikansi > 0,05 yang berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model tersebut.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,507	2,820		5,500	,000
	Pendidikan keuangan di keluarga	,220	,091	,191	2,406	,017
	Sosial ekonomi orang tua	-,234	,078	-,214	-3,019	,003
	Pengetahuan	,344	,079	,349	4,367	,000

keuangan

a. Dependent Variable: Manajemen keuangan pribadi

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Model tersebut dapat dituliskan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 15,507 + 0,220X_1 - 0,234X_2 + 0,344X_3 + e$$

Penjelasan dari hasil regresi adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) menunjukkan besarnya nilai manajemen keuangan pribadi (Y). Hal ini menyatakan bahwa jika tidak ada variabel pendidikan keuangan di keluarga (X1), sosial ekonomi orang tua (X2), dan pengetahuan keuangan (X3) maka nilai variabel manajemen keuangan pribadi (Y) sebesar 15,507.
- Nilai koefisien variabel pendidikan keuangan di keluarga (X1) sebesar 0,220. Hal ini berarti apabila nilai pendidikan keuangan di keluarga (X1) meningkat 1 satuan maka nilai variabel manajemen keuangan pribadi (Y) juga akan naik sebesar 0,220.
- Nilai koefisien variabel sosial ekonomi orang tua (X2) sebesar -0,234. Hal ini berarti apabila nilai sosial ekonomi orang tua (X2) meningkat 1 satuan maka nilai variabel manajemen keuangan pribadi (Y) akan turun sebesar -0,234.
- Nilai koefisien variabel pengetahuan keuangan (X3) sebesar 0,344. Hal ini berarti apabila nilai pengetahuan keuangan (X3) meningkat 1 satuan maka nilai variabel manajemen keuangan pribadi juga akan naik sebesar 0,344.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,525 ^a	,276	,261	2,634

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan keuangan, Sosial ekonomi orang tua, Pendidikan keuangan di keluarga

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan hasil uji determinasi (R²) dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel independen yang dilihat pada nilai R square adalah 0,276 atau sebesar 27,6%. Maka dapat disimpulkan 27,6% manajemen keuangan pribadi (Y) dipengaruhi oleh variabel pendidikan keuangan di keluarga (X1), sosial ekonomi orang tua (X2), dan pengetahuan keuangan (X3). Selisihnya sebesar 72,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Pengujian Hipotesis Hasil Uji Parsial (uji t)

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,507	2,820		5,500	,000

Pendidikan keuangan di keluarga	,220	,091	,191	2,406	,017
Sosial ekonomi orang tua	-,234	,078	-,214	-3,019	,003
Pengetahuan keuangan	,344	,079	,349	4,367	,000

a. Dependent Variable: Manajemen keuangan pribadi

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 12 di peroleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi variabel pendidikan keuangan di keluarga (X1) yaitu $0,017 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu, $2,406 > 1,976$ maka H_a diterima, yang artinya variabel pendidikan keuangan di keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.
- b. Nilai signifikansi variabel sosial ekonomi orang tua (X2) yaitu $0,003 < 0,05$ dan nilai $-t$ hitung $< -t$ tabel yaitu, $-3,019 < -1,976$ maka H_a diterima, yang artinya variabel sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.
- c. Nilai signifikansi variabel pengetahuan keuangan (X3) yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel yaitu, $4,367 > 1,976$ maka H_a diterima, yang artinya variabel pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385,924	3	128,641	18,542	,000 ^b
	Residual	1012,936	146	6,938		
	Total	1398,860	149			

a. Dependent Variable: Manajemen keuangan pribadi

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan keuangan, Sosial ekonomi orang tua, Pendidikan keuangan di keluarga

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2026

Nilai koefisien pada hasil uji F diatas dengan taraf signifikan $< 0,05$ dan membandingkan F hitung dan F tabel sebesar 2,67 yang diperoleh dari F tabel $df_1 (k-1)$ atau $4-1 = 3$ dengan $df_2 (n-k)$ atau $150-4 = 146$. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $18,542 > F$ tabel 2,67 maka H_a diterima. Dan dapat disimpulkan ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pendidikan keuangan di keluarga (X1), sosial ekonomi orang tua (X2), dan pengetahuan keuangan (X3) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y).

Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga (X1) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan analisis data uji t pada pendidikan keuangan di keluarga (X1) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) menunjukkan nilai sig. $0,017 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,406 > t$ tabel 1,976 sehingga disimpulkan H_a di terima. Mengindikasikan ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan keuangan di keluarga (X1) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang diberikan orang tua, seperti kebiasaan menabung, mengatur uang saku, dan mengajarkan prioritas kebutuhan, mampu membentuk manajemen keuangan pribadi yang baik pada individu. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai pengelolaan keuangan sejak dini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Firda Marta (2024), juga menunjukkan pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga memiliki peranan dalam meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua (X2) Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi (Y)

Pengujian t untuk sosial ekonomi orang tua (X2) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) menunjukkan sig. $0,003 < 0,05$ dan $-t$ hitung $< -t$ tabel yakni, $-3,019 < -1,976$ sehingga dapat disimpulkan H_a diterima. Hal ini berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Dalam hal ini berarti tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Husnawati (2017) menyatakan bahwa variabel sosial ekonomi orang tua (X2) mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y).

Pengaruh negatif mengidentifikasi bahwasanya bertambah tinggi tingkat sosial ekonomi orang tua, menjadikan kemampuan manajemen keuangan pribadi individu menurun. Kondisi ini dapat terjadi karena individu yang lahir pada tingkat ekonomi tinggi umumnya memperoleh dukungan finansial yang cukup besar dari orang tua, sehingga kurang terbiasa menghadapi keterbatasan keuangan dan tidak terlatih dalam mengatur pengeluaran secara mandiri. Temuan penelitian relevan dengan penelitian Putri, Handayani, dan Prasetyo (2020) yang menyatakan bahwa mahasiswa dengan latar belakang ekonomi keluarga menengah ke atas cenderung memiliki perilaku konsumtif yang lebih tinggi dan tingkat pengelolaan keuangan yang lebih rendah. Penelitian Sari dan Nugroho (2021) juga menunjukkan bahwa individu dari keluarga dengan kondisi ekonomi mapan cenderung kurang memiliki kesadaran untuk menyusun anggaran dan mengontrol keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X3) Terhadap Manajemen Keuangan pribadi (Y)

Analisis data uji t pada pengetahuan keuangan (X3) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) menunjukkan sig. $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4,367 > t$ tabel $1,976$ sehingga disimpulkan H_a diterima. Hal tersebut berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan keuangan (X3) terhadap manajemen keuangan pribadi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya. Pengetahuan keuangan membantu mahasiswa memahami cara menyusun anggaran, menabung, mengelola utang, serta membuat keputusan keuangan yang rasional.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Yustina Maro (2023), yang juga mengungkapkan manajemen keuangan pribadi secara signifikan dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Hasil analisis data ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki peranan dalam meningkatkan manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Manajemen keuangan pribadi

Berdasarkan analisis data uji hipotesis simultan diketahui nilai F hitung variabel pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, dan pengetahuan keuangan sebesar 18,542 dan nilai F tabel sebesar 2,67. Dari hasil yang disajikan tersebut diketahui F hitung $> F$ tabel dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_a diterima. Artinya pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, dan pengetahuan keuangan maka akan meningkatkan manajemen pribadi.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian angkatan 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosial ekonomi orang tua (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian angkatan 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (X3) secara parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian angkatan 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di keluarga (X1), sosial ekonomi orang tua (X2), dan pengetahuan keuangan (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian angkatan 2022.

Saran pada penelitian ini, yaitu: Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir

Pengaraian perlu mendapatkan pembelajaran tentang *personal finansial manajement* agar mahasiswa memiliki pengetahuan, mampu memahami dan menyadari pentingnya *personal finansial manajement* (manajemen keuangan pribadi). Data yang digunakan dan dianalisis menggunakan instrumen berdasarkan persepsi jawaban dari responden. Hal tersebut dapat menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti melakukan metode wawancara langsung. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa menggunakan variabel-variabel lain yang lebih berhubungan dengan manajemen keuangan pribadi dan kiranya memiliki pengaruh positif dan signifikan seperti variabel literasi keuangan digital, pengalaman keuangan pribadi, dan kontrol diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi: Skematika teori dan terapan*. Bumi Aksara.
- Adhi Widyaktono, D., Mutini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2023). Pendidikan keuangan keluarga dan perilaku menabung anak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 23–24.
- Agassi Dwi Putra, M., Mansur, M., & Wahono, B. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi remaja. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 67–78.
- Alexander, R., & Pamungkas, A. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan individu. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12–21.
- Asih, N., & Khalid. (2020). Pengetahuan keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 101–110.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Laporan perekonomian Indonesia 2025*. BPS RI.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). Analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Literacy*, 107–128.
- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, sosial ekonomi orang tua, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 1–17.
- Clarke, M., & Evans, E. (2005). The acquisition of family financial roles and responsibilities. *Family and Consumer Sciences Research*, 321–340.
- Cummins, J. (2009). *Financial management and personal success*. McGraw-Hill.
- Danes, S., & Haberman, H. (2007). Teen financial knowledge, self-efficacy, and behavior. *Financial Counseling and Planning*, 48–60.
- Darmawan, D., & Pratiwi, D. (2020). Pendidikan keuangan dalam keluarga dan dampaknya terhadap perilaku keuangan anak. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 20–29.
- Dew, J., & Xiao, J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 43–59.
- Dewi, A. R. (2020). Perilaku menabung mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 14–25.
- Erliana, F. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Pendidikan*, 56–64.
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Fauzi, A. (2023). *Perencanaan keuangan pribadi dan literasi keuangan mahasiswa*. Deepublish.
- Firda, M. (2024). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, kelompok pertemanan, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 87–99.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L., & Zutter, C. (2015). *Principles of managerial finance*. Pearson.
- Gudmunson, C., & Danes, S. (2011). Family financial socialization: Theory and critical review. *Journal of Family and Economic Issues*, 644–667.
- Hariani. (2022). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 56–65.

- Hastuti. (2020). Pengaruh pendapatan keluarga terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Jurnal Ekonomi Rumah Tangga*.
- Hidayah, R., & Yanuari, A. (2022). Pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap keputusan finansial individu. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Hilgert, M., & Hogarth, J. (2003). Household financial management. *Federal Reserve Bulletin*, 309–322.
- Husnawati (2017). Pengaruh sosial ekonomi orang tua, perilaku keuangan di keluarga dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa jurusan ekonomi syariah di IAIM kabupaten sinjai.
- Huston, S. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*.
- Keuangan, Otoritas Jasa. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan*. OJK.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. (2014). The economic importance of financial literacy. *Journal of Economic Literature*, 5–44.
- Maro, Y., Tang, S. A., & Sabu, J. M. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 722-734.
- Nugroho, A., & Saraswati, A. M. (2021). Literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 23–34.
- Putri, R.A., Handayani, S., & Prasetyo, E. (2020). Pengaruh status ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal pendidikan ekonomi*.
- Rahmawati, S. (2021). Hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan literasi keuangan anak. *Jurnal Pendidikan Keuangan*, 55–63.
- Sari, D., & Wahyuni, T. (2022). Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap perilaku keuangan anak. *Jurnal Ekonomi Sosial*.
- Sari, D.P., & Nugroho, A. (2021). Pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap kemandirian keuangan mahasiswa. *Jurnal pendidikan akuntansi*.
- Sina. (2012). Manajemen keuangan pribadi dalam perspektif pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Siswanti, L., & Halida, S. (2020). Perilaku konsumtif dan manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Konsumen*.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Suryati, Julyarman, N., & Rifai, A. (2023). Pengaruh pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa pada masa Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 55–64.
- Vayssettes, S. (2016). Financial knowledge and personal financial behavior. *OECD Working Paper*.
- Widayati, I. (2011). Faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 89–98.